

Berbagi Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa Arsyada Kecamatan Citeureup bersama GENRE Kabupaten Bogor dan STIE Kalpataru

Bukhari Muslim¹, Diana Purnamasari², Angga Sukmana³, Neny Hidayah Nur Imani⁴

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kalpataru, Indonesia¹

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kalpataru, Indonesia^{2,3,4}

✉ Email Korespondensi: bukharimuslim067@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 09-03-2026

Disetujui 11-03-2026

Diterbitkan 15-03-2026

Katakunci:

*kepedulian sosial;
kolaborasi;
pengabdian masyarakat;
santunan;
yatim piatu.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kepedulian sosial dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah pemberian santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang secara ekonomi membutuhkan perhatian dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program Berbagi Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa Arsyada Kecamatan Citeureup bersama GENRE Kabupaten Bogor dan STIE Kalpataru yang dilaksanakan pada Minggu, 8 Maret 2026 di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu meringankan beban ekonomi anak yatim piatu dan kaum dhuafa, meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi kepemudaan, dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan GENRE Kabupaten Bogor, pengumpulan donasi, dan pendataan penerima santunan. Tahap pelaksanaan mencakup pembukaan kegiatan, sambutan penyelenggara, penyerahan santunan, dan doa bersama, sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui dokumentasi dan penilaian partisipasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa santunan berhasil disalurkan kepada 50 anak yatim piatu dan dhuafa dengan keterlibatan 62 relawan dari mahasiswa STIE Kalpataru dan anggota GENRE Kabupaten Bogor. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga meningkatkan kepedulian sosial generasi muda serta memperkuat solidaritas dan kolaborasi antara lembaga pendidikan, organisasi pemuda, dan masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muslim, B., Purnamasari, D., Sukmana, A., & Imani, N. H. N. (2025). Berbagi Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa Arsyada Kecamatan Citeureup bersama GENRE Kabupaten Bogor dan STIE Kalpataru. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 553-564. <https://doi.org/10.63822/6ffqpk17>

PENDAHULUAN

Kemiskinan dan kerentanan sosial masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian masyarakat di Indonesia (Hayat et al., 2025). Kondisi tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan ekonomi, tetapi juga berdampak pada terbatasnya akses terhadap pendidikan, kesehatan, serta pemenuhan kebutuhan dasar lainnya. Kelompok masyarakat yang paling rentan terhadap kondisi ini antara lain anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang membutuhkan perhatian serta dukungan dari lingkungan sosial di sekitarnya (Hanafi & Nurkarim, 2024). Dalam konteks pembangunan sosial, keberadaan kelompok rentan tersebut menjadi perhatian penting karena mereka membutuhkan dukungan moral maupun material agar dapat menjalani kehidupan yang lebih layak dan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensi diri. Upaya pemberdayaan dan kepedulian sosial terhadap kelompok ini menjadi salah satu langkah strategis untuk mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat.

Anak yatim piatu secara sosial dan psikologis menghadapi berbagai tantangan dalam proses tumbuh kembangnya, baik dalam aspek pendidikan, sosial, maupun emosional (Muliawiharto & Masykur, 2020). Ketidadaan salah satu atau kedua orang tua seringkali menyebabkan berkurangnya dukungan psikologis dan ekonomi yang dibutuhkan untuk menunjang kehidupan mereka. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan mental dan sosial anak apabila tidak diimbangi dengan dukungan lingkungan yang memadai (Waton et al., 2022). Oleh karena itu, berbagai program sosial seperti santunan, pendampingan, dan pemberdayaan menjadi penting untuk memberikan dukungan yang dapat membantu anak yatim dan kaum dhuafa dalam menjalani kehidupan secara lebih optimal. Kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan nilai empati dan solidaritas sosial di tengah masyarakat.

Salah satu bentuk nyata dari upaya meningkatkan kepedulian sosial terhadap kelompok rentan adalah melalui kegiatan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa (Siti Habibatur Rahma & Sofiatul Ulu Dhalifah, 2025). Program santunan tidak hanya berfungsi sebagai bantuan material semata, tetapi juga memiliki nilai edukatif dalam membangun kesadaran sosial masyarakat untuk saling membantu dan berbagi kepada sesama. Penelitian menunjukkan bahwa program santunan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat mampu meningkatkan karakter kepedulian sosial masyarakat sekaligus memberikan manfaat langsung bagi penerima bantuan (Halomoan et al., 2025). Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diajak untuk lebih peka terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitarnya serta berpartisipasi aktif dalam membantu kelompok yang membutuhkan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kegiatan sosial semacam ini juga merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat (Qorib, 2024). Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan secara langsung, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa serta mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat (Sinaga Mia et al., 2025). Melalui berbagai program pengabdian, perguruan tinggi dapat berperan sebagai agen perubahan sosial yang mendorong terciptanya masyarakat yang lebih peduli, inklusif, dan berdaya.

Selain itu, perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, dosen dan

mahasiswa dapat terlibat langsung dalam berbagai program sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Pandiangan et al., 2024). Keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan sosial juga dapat memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan masyarakat sehingga tercipta sinergi yang saling mendukung dalam pembangunan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa perguruan tinggi mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program inovasi sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan sosial juga akan lebih efektif apabila dilakukan melalui kolaborasi antara berbagai pihak, seperti organisasi pemuda, komunitas sosial, dan lembaga pendidikan (Umiyati et al., 2025). Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya pertukaran sumber daya, ide, dan tenaga dalam rangka mencapai tujuan sosial yang lebih luas. Kemitraan antara berbagai pihak dapat memperkuat keberlanjutan program sosial sekaligus meningkatkan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat. Kerjasama antara perguruan tinggi dan berbagai organisasi masyarakat terbukti mampu meningkatkan efektivitas kegiatan sosial, termasuk dalam program santunan kepada anak yatim piatu dan masyarakat kurang mampu.

Permasalahan sosial yang dihadapi oleh anak yatim piatu dan kaum dhuafa pada umumnya berkaitan dengan keterbatasan dukungan ekonomi yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari. Kondisi ekonomi yang terbatas seringkali menyebabkan kelompok ini mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan sosial lainnya. Anak yatim piatu yang kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya cenderung menghadapi tantangan lebih besar dibandingkan anak-anak pada umumnya, terutama dalam hal dukungan finansial dan psikologis. Oleh karena itu, keberadaan program sosial yang memberikan bantuan kepada kelompok rentan ini menjadi sangat penting untuk membantu meringankan beban ekonomi serta memberikan dukungan moral bagi mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan ekonomi dari masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan kelompok masyarakat kurang mampu (Rini & Khotimah, 2019).

Selain keterbatasan ekonomi, permasalahan lain yang dihadapi masyarakat adalah masih terbatasnya kegiatan sosial yang dilaksanakan secara berkelanjutan di tingkat komunitas. Banyak kegiatan sosial yang bersifat insidental dan hanya dilaksanakan pada momen tertentu, sehingga dampak yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu memberikan perubahan yang signifikan bagi penerima manfaat. Padahal, kegiatan sosial yang dilakukan secara berkesinambungan dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program santunan, pemberdayaan, maupun kegiatan sosial lainnya perlu dirancang secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan seperti anak yatim piatu dan kaum dhuafa (Asfia & Nurmahyati, 2025).

Permasalahan berikutnya adalah masih perlunya penguatan solidaritas sosial di tengah masyarakat. Perkembangan kehidupan sosial yang semakin kompleks seringkali menyebabkan menurunnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap kondisi sosial di sekitarnya. Padahal, solidaritas sosial merupakan salah satu nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat mendorong terciptanya hubungan sosial yang harmonis dan saling mendukung. Solidaritas sosial juga berperan dalam memperkuat jaringan dukungan sosial yang sangat dibutuhkan oleh kelompok masyarakat yang rentan secara ekonomi maupun sosial. Kegiatan sosial yang melibatkan berbagai pihak seperti perguruan tinggi, organisasi pemuda, dan masyarakat dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai kebersamaan, kepedulian,

dan gotong royong di masyarakat (Evania et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan sosial yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya dalam membantu anak yatim piatu dan kaum dhuafa sekaligus meningkatkan kepedulian sosial masyarakat. Program santunan yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara organisasi pemuda dan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara berbagai pihak dalam memberikan bantuan sosial, memperkuat solidaritas masyarakat, serta mendorong terbentuknya kegiatan sosial yang lebih terorganisir dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima bantuan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Berbagi Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa Arsyada Kecamatan Citeureup bersama GENRE Kabupaten Bogor dan STIE Kalpataru merupakan salah satu bentuk implementasi kepedulian sosial yang dilakukan melalui kolaborasi antara organisasi kepemudaan dan institusi pendidikan tinggi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa, tetapi juga untuk menumbuhkan semangat solidaritas sosial, meningkatkan empati generasi muda, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, organisasi pemuda, dan masyarakat dalam membangun kehidupan sosial yang lebih harmonis dan berkeadilan.

METODE PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian santunan sosial kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang berada di wilayah Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Kegiatan santunan ini bertujuan untuk memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya kelompok yang secara ekonomi kurang mampu. Bantuan yang diberikan berupa santunan dana serta paket kebutuhan pokok yang diharapkan dapat membantu meringankan beban ekonomi penerima manfaat.

Selain pemberian santunan, kegiatan ini juga dilaksanakan melalui penyerahan bantuan secara simbolis kepada perwakilan anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Penyerahan bantuan tersebut dilakukan oleh perwakilan panitia dari GENRE Kabupaten Bogor dan STIE Kalpataru sebagai bentuk kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama terhadap masyarakat. Penyerahan bantuan secara simbolis ini juga menjadi bagian dari rangkaian kegiatan untuk menunjukkan transparansi serta memperkuat nilai kebersamaan antara penyelenggara dan masyarakat penerima manfaat.

Kegiatan ini juga diisi dengan kegiatan kebersamaan dan doa bersama yang melibatkan seluruh peserta kegiatan. Doa bersama dilakukan sebagai bentuk rasa syukur serta harapan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Melalui kegiatan kebersamaan ini diharapkan dapat terjalin hubungan sosial yang lebih erat antara mahasiswa, organisasi pemuda, serta masyarakat sehingga dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

2. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Citeureup,

Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada kebutuhan masyarakat setempat, khususnya bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang membutuhkan perhatian serta dukungan sosial dari berbagai pihak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 8 Maret 2026, dengan melibatkan partisipasi dari anggota GENRE Kabupaten Bogor, mahasiswa STIE Kalpataru, serta masyarakat sekitar yang turut mendukung terselenggaranya kegiatan sosial tersebut.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- Anak yatim piatu
- Kaum dhuafa
- Masyarakat sekitar kegiatan

Sasaran kegiatan difokuskan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang berada di lingkungan Kecamatan Citeureup sebagai penerima utama santunan yang diberikan dalam kegiatan ini. Selain itu, masyarakat sekitar juga menjadi bagian dari sasaran kegiatan dalam rangka meningkatkan kepedulian sosial serta memperkuat semangat kebersamaan dalam membantu sesama. Melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini diharapkan dapat tercipta lingkungan sosial yang lebih peduli, harmonis, dan saling mendukung.

4. Tujuan Pengabdian

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- **Memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa.**
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan sosial berupa santunan dan paket kebutuhan pokok kepada anak yatim piatu serta kaum dhuafa sebagai bentuk kepedulian terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan dukungan ekonomi dan sosial.
- **Meningkatkan kepedulian sosial masyarakat dan generasi muda.**
Melalui kegiatan santunan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati, kepedulian, serta semangat berbagi di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda yang terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- **Membangun sinergi antara perguruan tinggi, organisasi pemuda, dan masyarakat.**
Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi, organisasi kepemudaan GENRE Kabupaten Bogor, dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

5. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- **Manfaat sosial bagi penerima santunan.**
Kegiatan ini memberikan bantuan secara langsung kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa sehingga dapat membantu meringankan beban ekonomi serta memberikan dukungan moral bagi mereka.
- **Manfaat edukatif bagi mahasiswa dan pemuda.**
Keterlibatan mahasiswa STIE Kalpataru dan anggota GENRE Kabupaten Bogor dalam kegiatan ini memberikan pengalaman pembelajaran sosial yang dapat meningkatkan nilai empati, kepedulian, dan

tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

- **Manfaat institusional bagi perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat.**

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

6. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

- **Koordinasi dengan GENRE Kabupaten Bogor**

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi antara panitia pelaksana dari STIE Kalpataru dan GENRE Kabupaten Bogor untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan konsep acara, serta membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

- **Pengumpulan donasi**

Pengumpulan donasi dilakukan melalui partisipasi berbagai pihak, baik dari mahasiswa, masyarakat, maupun donatur lainnya yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan sosial ini. Donasi yang terkumpul kemudian dialokasikan untuk kebutuhan santunan dan paket bantuan bagi penerima manfaat.

- **Pendataan penerima santunan**

Pendataan dilakukan untuk memastikan bahwa santunan diberikan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang benar-benar membutuhkan bantuan. Proses ini dilakukan melalui koordinasi dengan masyarakat setempat dan pihak terkait.

Tahap Pelaksanaan

- **Pembukaan kegiatan**

Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang dipandu oleh panitia sebagai bentuk awal pelaksanaan kegiatan santunan dan sebagai sarana untuk memperkenalkan tujuan kegiatan kepada peserta yang hadir.

- **Sambutan penyelenggara**

Sambutan disampaikan oleh perwakilan dari STIE Kalpataru dan GENRE Kabupaten Bogor sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan sosial tersebut.

- **Penyerahan santunan**

Penyerahan santunan dilakukan secara langsung kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa sebagai penerima manfaat kegiatan. Penyerahan bantuan ini menjadi inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

- **Doa bersama**

Kegiatan dilanjutkan dengan doa bersama sebagai ungkapan rasa syukur serta harapan agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi semua pihak.

Tahap Evaluasi

- **Dokumentasi kegiatan**

Dokumentasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan sebagai bahan laporan serta publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- **Evaluasi partisipasi dan manfaat kegiatan**

Evaluasi dilakukan oleh panitia untuk menilai tingkat partisipasi peserta serta manfaat yang dirasakan oleh penerima santunan, sehingga dapat menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Santunan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program Berbagi Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa Arsyada Kecamatan Citeureup bersama GENRE Kabupaten Bogor dan STIE Kalpataru dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Maret 2026 di wilayah Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial yang bertujuan untuk membantu anak yatim piatu dan kaum dhuafa melalui pemberian santunan serta mempererat hubungan sosial antara masyarakat, organisasi pemuda, dan perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan ini juga menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dan civitas akademika dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan lokasi serta penyambutan peserta yang hadir dalam kegiatan santunan tersebut. Panitia yang terdiri dari mahasiswa STIE Kalpataru dan anggota GENRE Kabupaten Bogor bekerja sama dalam mengatur jalannya kegiatan agar berlangsung dengan tertib dan lancar. Setelah seluruh peserta berkumpul, kegiatan dilanjutkan dengan acara pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara sebagai bentuk awal dari rangkaian kegiatan santunan yang telah direncanakan sebelumnya. Pembukaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta mengenai tujuan serta manfaat dari kegiatan sosial yang dilaksanakan.

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian sambutan dari perwakilan penyelenggara kegiatan. Dalam sambutan tersebut disampaikan bahwa kegiatan santunan ini merupakan bentuk kepedulian sosial yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang membutuhkan bantuan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa empati dan solidaritas sosial di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat tercipta hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi, organisasi kepemudaan, dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Pada tahap inti kegiatan, dilakukan penyerahan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang telah terdata sebelumnya. Santunan yang diberikan berupa bantuan dana serta paket kebutuhan pokok yang diharapkan dapat membantu meringankan beban ekonomi penerima manfaat. Penyerahan santunan dilakukan secara simbolis oleh perwakilan panitia kepada beberapa penerima santunan sebagai bentuk representasi dari seluruh bantuan yang disalurkan. Proses penyerahan bantuan berlangsung dengan tertib dan penuh suasana kebersamaan antara panitia, penerima santunan, dan masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. Penyerahan bantuan uang tunai oleh Dosen STIE Kalpataru



Gambar 2. Penyerahan bantuan bingkisan dari perwakilan GENRE Kabupaten Bogor

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, tercatat bahwa program santunan ini berhasil menyalurkan bantuan kepada sekitar 50 orang penerima santunan yang terdiri dari anak yatim piatu dan kaum dhuafa di wilayah Kecamatan Citeureup. Para penerima santunan berasal dari lingkungan masyarakat sekitar yang sebelumnya telah didata oleh panitia bersama tokoh masyarakat setempat. Dengan adanya proses pendataan tersebut, bantuan yang diberikan dapat disalurkan secara tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan dukungan sosial dan ekonomi.

Selain penerima santunan, kegiatan ini juga diikuti oleh sekitar 60 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STIE Kalpataru serta anggota GENRE Kabupaten Bogor yang berperan sebagai panitia dan relawan kegiatan. Keterlibatan mahasiswa dan anggota organisasi kepemudaan tersebut menunjukkan adanya semangat kolaborasi dalam melaksanakan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Para relawan terlibat dalam berbagai aktivitas kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan donasi, pengaturan acara, hingga proses penyerahan santunan kepada para penerima manfaat.

Partisipasi aktif mahasiswa dan organisasi GENRE Kabupaten Bogor dalam kegiatan ini memberikan pengalaman sosial yang berharga bagi para relawan yang terlibat. Kegiatan pengabdian seperti

ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima santunan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi generasi muda untuk memahami kondisi masyarakat yang membutuhkan perhatian dan dukungan. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan nilai empati, kepedulian sosial, serta tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki peran dalam membantu sesama.



Gambar 3. Menjelang buka puasa bersama

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan santunan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Kehadiran berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut menunjukkan adanya semangat kebersamaan dan solidaritas sosial dalam membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program sosial lainnya di masa mendatang, serta mendorong terciptanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.



Gambar 4. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan berbagi dan santunan

2. Dampak Sosial Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa di Kecamatan Citeureup memberikan berbagai dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Salah satu dampak yang terlihat adalah meningkatnya kepedulian sosial masyarakat terhadap kelompok yang membutuhkan perhatian dan bantuan. Kegiatan ini menjadi momentum bagi masyarakat untuk kembali menyadari pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan semangat berbagi kepada sesama. Melalui kegiatan santunan tersebut, masyarakat dapat melihat secara langsung kondisi anak yatim dan kaum dhuafa sehingga mendorong munculnya kesadaran untuk lebih peduli terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.

Selain meningkatkan kepedulian sosial, kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak seperti mahasiswa, organisasi pemuda, serta masyarakat sekitar menciptakan suasana kebersamaan yang positif. Solidaritas sosial tersebut tercermin dari partisipasi aktif para relawan yang bekerja sama dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan santunan. Kebersamaan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar individu dan kelompok dalam masyarakat.

Dampak sosial lainnya yang dapat dirasakan dari kegiatan ini adalah terbentuknya solidaritas di kalangan generasi muda. Mahasiswa STIE Kalpataru dan anggota GENRE Kabupaten Bogor yang terlibat dalam kegiatan ini memperoleh pengalaman langsung dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui keterlibatan tersebut, generasi muda dapat belajar mengenai pentingnya kepedulian terhadap sesama serta memahami bahwa mereka memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih peduli dan berkeadilan.

Bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa sebagai penerima santunan, kegiatan ini memberikan dukungan moral yang sangat berarti. Selain menerima bantuan berupa santunan dan paket kebutuhan pokok, mereka juga merasakan perhatian serta kepedulian dari masyarakat dan para relawan yang terlibat. Dukungan moral tersebut dapat memberikan semangat dan motivasi bagi mereka untuk tetap menjalani kehidupan dengan penuh harapan meskipun menghadapi berbagai keterbatasan ekonomi dan sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan santunan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk bantuan materi, tetapi juga memiliki dampak sosial yang lebih luas bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu memperkuat nilai-nilai kebersamaan, meningkatkan kepedulian sosial, serta menumbuhkan semangat solidaritas di kalangan generasi muda. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang lebih peduli dan saling mendukung.

3. Kolaborasi Lembaga dalam Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa di Kecamatan Citeureup tidak terlepas dari adanya kolaborasi antara berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan. Kerja sama antara lembaga pendidikan, organisasi pemuda, serta masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun peran masing-masing pihak dalam kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Peran STIE Kalpataru**

STIE Kalpataru berperan sebagai institusi pendidikan yang menginisiasi dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa. Mahasiswa STIE Kalpataru

turut berpartisipasi sebagai relawan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Selain itu, perguruan tinggi juga memberikan dukungan moral dan akademik dalam pelaksanaan kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap anak yatim piatu dan kaum dhuafa.

- **Peran GENRE Kabupaten Bogor**

GENRE Kabupaten Bogor berperan sebagai mitra organisasi kepemudaan yang aktif dalam membantu pelaksanaan kegiatan santunan. Organisasi ini turut berkontribusi dalam proses koordinasi kegiatan, penggalangan partisipasi relawan, serta membantu pelaksanaan acara di lapangan. Keterlibatan GENRE Kabupaten Bogor juga menunjukkan peran penting generasi muda dalam mendorong kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

- **Peran masyarakat dan donatur**

Masyarakat dan para donatur memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung terlaksananya kegiatan santunan ini, terutama dalam memberikan bantuan berupa donasi dan dukungan moral. Partisipasi masyarakat menunjukkan adanya kepedulian bersama dalam membantu anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Dukungan dari masyarakat dan donatur tersebut juga menjadi salah satu faktor utama yang memungkinkan kegiatan santunan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi penerima bantuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program Berbagi Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa Arsyada Kecamatan Citeureup bersama GENRE Kabupaten Bogor dan STIE Kalpataru yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa kegiatan santunan ini telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini memberikan manfaat sosial yang nyata bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa melalui pemberian santunan serta paket bantuan yang dapat membantu meringankan beban kebutuhan mereka. Selain memberikan bantuan materi, kegiatan ini juga memberikan dukungan moral yang mampu menumbuhkan semangat dan harapan bagi para penerima santunan. Di sisi lain, kegiatan ini turut meningkatkan kepedulian sosial di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa STIE Kalpataru dan anggota GENRE Kabupaten Bogor yang terlibat secara aktif sebagai relawan dalam kegiatan sosial tersebut. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, generasi muda dapat mengembangkan nilai empati, solidaritas, serta tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi pemuda, masyarakat, dan para donatur dalam melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan. Sinergi yang terbangun melalui kegiatan ini menunjukkan bahwa kerja sama berbagai pihak dapat memberikan kontribusi positif dalam membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan serta mendorong terciptanya kegiatan sosial yang berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfia, D., & Nurmahyati, S. (2025). Implementasi Program Santunan Anak Yatim Untuk Meningkatkan Kepedulian Terhadap Anak Yatim Di Dusun Bulu. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 5(1 SE-Artikel), 55–60. <https://doi.org/10.69796/miji.v5i1.322>
- Evania, E. D., Kerebungu, F., & Salem, V. E. T. (2024). Kepedulian Sosial Generasi Muda dalam Kehidupan Budaya di Desa Motoling Dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *COMTE: Journal of Sociology Research and Education*, 1(4 SE-Articles), 150–160. <https://doi.org/10.64924/f7azqr90>
- Halomoan, Y. K., Permatasari, R. J., & Sudiarto, S. (2025). Strategi Pemasaran Komunikasi untuk Program Santunan Menginspirasi Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosial di Desa Cidokom. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.56457/dinamika.v3i1.808>
- Hanafi, H., & Nurkarim, R. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Yatim Piatu di Rumah Pintar Yatim dan Dhuafa Cabang Serang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(1 SE-Articles), 12–18. <https://doi.org/10.19109/5ryczf37>
- Hayat, R., Fhatoni, & Lulussiatullah. (2025). Kemiskinan, Ketimpangan, dan Tantangan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *ECOBIS: Journal of Economics and Islamic Business*, 1(01 SE-Articles), 51–62. <https://jurnal.zunamediakarya.com/ecobis/article/view/13>
- Muliawiharto, A., & Masykur, A. M. (2020). Hubungan Antara Dukungan Emosional Pengasuh Dengan Resiliensi Pada Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Tembalang. *Jurnal Empati*, 8(4), 694–705. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2019.26536>
- Pandiangan, R., Hakim, N., & Marthalia, L. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Mendukung Inovasi Sosial untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *SENYUM Boyolali*, 5(2 SE-Articles), 29–34. <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/sb/article/view/1777>
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2 SE-Articles), 46–57. <https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.119>
- Rini, P. S., & Khotimah, K. (2019). Upaya Pimpinan Anak Cabang Fatayat Dan Muslimat Sukorejo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Yatim Melalui Kegiatan Santunan. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 1(1 SE-Articles), 25–39. <https://doi.org/10.37680/jcd.v1i1.720>
- Sinaga Mia, Putri Roka Ismail, & Naimah, J. (2025). Pengabdian Masyarakat Di Panti Asuhan Kasih Sameri Ailen Indonesia, Pancing, Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(2 SE-Articles), 242–247. <https://doi.org/10.51544/jam.v6i2.6211>
- Siti Habibatur Rahma, & Sofiatul Ulus Dhalifah. (2025). Implementasi Program Santunan Anak Yatim Dan Dhuafa Untuk Meningkatkan Karakter Kepedulian Sosial Di Desa Suco Lor. *AL-KHIDMAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1 Juni SE-Articles), 283–293. <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/alkhidmat/article/view/101>
- Umiyati, H., Purnama Sari, S., Uumbu Zogara, L., & Sutrisno, G. (2025). Peran Kemitraan Perguruan Tinggi Dan Perusahaan Dalam Kegiatan Sosial: Studi Kasus Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1 SE-PENYERAHAN NASKAH), 1–10. <https://doi.org/10.70429/bhaktimas.v3i1.183>
- Watson, M. N., Humairoh, Z., Farida, D., Aprilia, E., & Rochmawati, F. S. (2022). Pendampingan Belajar Dan Sosiologis Anak Yatim Di Pesantren PP. Al-Muhibbin Putri. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2 SE-Articles), 74–82. <https://doi.org/10.52431/abdimasy.v1i2.925>